

PERAN FINANCIAL KNOWLEDGE DALAM MENINGKATKAN INTERNATIONAL PERFORMANCE UMKM EKSPOR: DUKUNGAN STRATEGIC DAN ETHICAL COMPETENCY

Ni Putu Yeni Astiti¹, I Gede Rihayana², Putu Agus Eka Rismawan³

Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: yeni.astiti@unmas.ac.id¹

Abstract: *The international performance of SMEs, which includes achievements in terms of export volume, foreign market growth, product and market diversification, and contribution to regional foreign exchange, is a key indicator of their success in facing global competition. The research was conducted on export-oriented MSMEs in Gianyar Regency, Bali Province, which are actively engaged in exporting goods to international markets. The population in this study consists of all export-oriented MSMEs in Gianyar Regency. The exact number of the population in this study is unknown. The sample size for this study was determined by multiplying the number of indicators by the number of variables, which is $18 \times 5 = 90$ samples. The sampling technique used is purposive sampling. Data analysis using SEM-PLS. The findings of this study are that financial knowledge and ethical competency have a positive and significant effect on international performance in export-oriented SMEs in Gianyar Regency. Ethical competency mediates the influence of financial knowledge on international performance in export-oriented SMEs in Gianyar Regency. Strategic competency does not have a direct or indirect effect on international performance in export-oriented SMEs in Gianyar Regency.*

Keywords: *Financial Knowledge, Strategic Competency, Ethical Competency, International Performance*

Abstrak: Kinerja internasional UKM, yang mencakup pencapaian dalam hal volume ekspor, pertumbuhan pasar luar negeri, diversifikasi produk dan pasar, serta kontribusi terhadap devisa regional, adalah indikator kunci keberhasilan mereka dalam menghadapi persaingan global. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berorientasi ekspor di Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, yang secara aktif terlibat dalam mengekspor barang ke pasar internasional. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua UMKM yang berorientasi ekspor di Kabupaten Gianyar. Jumlah pasti populasi dalam penelitian ini tidak diketahui. Ukuran sampel untuk penelitian ini ditentukan dengan mengalikan jumlah indikator dengan jumlah variabel, yaitu $18 \times 5 = 90$ sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data menggunakan SEM-PLS. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan keuangan dan kompetensi etika memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja internasional pada UKM yang berorientasi ekspor di Kabupaten Gianyar. Kompetensi etis memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kinerja internasional pada UKM yang berorientasi ekspor di Kabupaten Gianyar. Kompetensi strategis tidak memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja internasional pada UKM yang berorientasi ekspor di Kabupaten Gianyar.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Strategic Competency, Ethical Competency, International Performance*

PENDAHULUAN

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional Indonesia sangat utaman, UMKM menyerap tenaga kerja, mendorong pemerataan ekonomi, dan menjadi sumber inovasi lokal. Di tingkat daerah, Kabupaten Gianyar sebagai salah satu pusat ekonomi kreatif dan pariwisata di Bali memiliki potensi ekspor UMKM yang signifikan, terutama pada produk kerajinan, makanan olahan, tekstil, dan produk kreatif lainnya. Namun, untuk memasuki dan bertahan di pasar internasional, UMKM perlu lebih dari sekadar produk berkualitas; UMKM memerlukan

kapabilitas manajerial, pengetahuan finansial, dan standar etika bisnis yang mampu membangun kepercayaan pasar dan akses jangka panjang ke jaringan internasional. Provinsi Bali pada laporan Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (BPS Bali) menunjukkan nilai ekspor barang bulan Februari 2025 tercatat sebesar US\$ 52,217,295 (naik 6,66% dari Januari 2025).

Banyak UMKM Gianyar memiliki keterampilan produksi tinggi tetapi kurang memahami manajemen keuangan ekspor. Tidak mampu menghitung harga pokok ekspor secara tepat termasuk biaya logistik, pajak ekspor. Kesulitan memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, sehingga cash flow terganggu saat permintaan ekspor meningkat (Tkach and Hryniv, 2023). Walaupun peluang pasar ekspor besar, banyak UMKM Gianyar masih beroperasi secara tradisional dan belum memiliki strategi internasional yang terencana. Hanya mengandalkan perantara atau pembeli yang datang ke Bali, tanpa strategi penetrasi pasar langsung.

Walaupun peluang pasar ekspor besar, banyak UMKM Gianyar masih beroperasi secara tradisional dan belum memiliki strategi internasional yang terencana. Fenomena yang terlihat financial knowledge merupakan modal kognitif penting yang memungkinkan pelaku UMKM memahami pengelolaan arus kas, penetapan harga internasional, pembiayaan ekspor, risiko nilai tukar, serta pemanfaatan insentif atau skema pembiayaan perdagangan (Panigrahi et al., 2024). Tanpa pengetahuan finansial yang memadai, UMKM rentan salah memutuskan mengenai pembiayaan, harga, dan strategi risiko yang pada gilirannya dapat menghambat kemampuan mereka mencapai kinerja internasional yang konsisten. Literatur manajemen UMKM umumnya menunjukkan korelasi positif antara literasi/pengetahuan finansial dengan kemampuan pengambilan keputusan finansial dan keberlanjutan usaha, namun bukti empiris khusus pada konteks UMKM ekspor Gianyar masih terbatas.

Kompetensi strategis (strategic competency) memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan internasional. Kompetensi ini mencakup kemampuan merancang strategi pemasaran internasional, memahami segmen pasar asing, membangun rantai pasok yang andal, serta merespon perubahan permintaan global (Manfredi and Capik, 2022). UMKM yang memiliki kemampuan merumuskan strategi yang adaptif dan proaktif cenderung lebih berhasil menembus dan mempertahankan pasar luar negeri (Fahim and Indiran, 2024). Di konteks Gianyar dengan akses pariwisata internasional dan jaringan kreatif pengembangan kompetensi strategis dapat menjadi pendorong utama peningkatan pangsa pasar ekspor. Kinerja internasional (international performance) UKM, yang mencakup pencapaian dalam hal volume ekspor, pertumbuhan pasar luar negeri, diversifikasi produk dan pasar, serta kontribusi terhadap devisa daerah, menjadi indikator utama keberhasilan UKM dalam menghadapi persaingan global (Calheiros-Lobo et al., 2023).

Aspek etika (ethical competency) dalam praktik bisnis semakin mendapat perhatian di pasar global (Arduini et al., 2024). Pembeli internasional, distributor, dan mitra dagang kini menilai supplier tidak hanya dari kualitas produk, tetapi juga dari kepatuhan terhadap standar etika (mis. keberlanjutan, fair trade, hak pekerja, transparansi rantai pasok) (Cao et al., 2024). UMKM yang menunjukkan kompetensi etika yang kuat dapat memperoleh reputasi yang lebih baik, hubungan bisnis yang lebih tahan lama, dan akses ke segmen pasar premium (Garg and Bingham, 2025). Namun, tantangan muncul ketika UMKM belum memahami atau belum mampu menerapkan standar etika internasional karena keterbatasan pengetahuan, biaya, atau akses informasi (Sinha et al., 2024).

Kajian sebelumnya yang dilakukan oleh (Cherotich et al., 2019), (Kim et al., 2017), (Culebro-Martínez et al., 2024) menemukan financial knowledge berpengaruh positif terhadap internasional performance. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati et al., 2021), (Ismanto et al., 2020), (Hussain et al., 2018) menemukan financial knowledge tidak berpengaruh terhadap internasional performance.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Resources Based Theory (RBT)

Menurut *Resources Based Theory (RBT)*, keunggulan bersaing suatu perusahaan bergantung pada sumber daya internal yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan (*valuable, rare, inimitable, non-substitutable*) (Acar and Polin, 2015). Pengetahuan keuangan (financial knowledge) termasuk sumber daya intelektual yang dapat meningkatkan kemampuan strategis dan etis pelaku usaha, yang pada akhirnya memperkuat kinerja internasional perusahaan. Financial knowledge juga dapat meningkatkan kompetensi strategis (strategic competency) karena pelaku usaha

mampu merencanakan, menyesuaikan, dan menerapkan strategi ekspor yang sesuai dengan dinamika pasar internasional. Selain itu, pengetahuan keuangan yang baik memperkuat kompetensi etis (ethical competency) dengan mendorong praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Kedua kompetensi ini menjadi keunggulan internal yang bernilai dan sulit ditiru oleh pesaing, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja internasional (international performance) UMKM.

Pengaruh Financial Knowledge Terhadap International performance, strategic competency dan Ethical competency

Menurut *Resources Based Theory (RBT)*, keunggulan bersaing suatu perusahaan bergantung pada sumber daya internal yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan (*valuable, rare, inimitable, non-substitutable*) (Acar and Polin, 2015). Pengetahuan keuangan (financial knowledge) termasuk sumber daya intelektual yang dapat meningkatkan kemampuan strategis dan etis pelaku usaha, yang pada akhirnya memperkuat kinerja internasional perusahaan. Pengetahuan keuangan yang kuat menjadi sumber daya intelektual penting yang membantu pelaku UMKM mengelola risiko keuangan, merancang strategi ekspansi, dan meningkatkan efisiensi operasional sehingga mampu meningkatkan kinerja di pasar internasional. Pengetahuan keuangan memperkuat kemampuan strategis pelaku usaha dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi bisnis yang kompetitif karena pelaku mampu memanfaatkan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat. Pengetahuan keuangan menjadi dasar pembentukan kompetensi etis karena pemahaman terhadap prinsip keuangan dan akuntabilitas mendorong perilaku usaha yang transparan, jujur, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, sehingga memperkuat reputasi bisnis secara berkelanjutan.

H₁ : Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap International performance

H₂ : Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap strategic competency

H₃ : Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap Ethical competency

H₄ : Strategic competency berpengaruh positif terhadap International performance

H₅ : Ethical competency berpengaruh positif terhadap International performance

Pengaruh Financial Knowledge Terhadap International performance dimediasi oleh strategic competency dan Ethical competency

Dalam perspektif RBT, pengetahuan keuangan meningkatkan kemampuan strategis, yang kemudian berkontribusi terhadap peningkatan kinerja internasional. Kompetensi strategis menjadi mekanisme transformasi dari financial knowledge menjadi keunggulan kinerja global. Pengetahuan keuangan memperkuat kompetensi etis dalam pengambilan keputusan bisnis, yang selanjutnya meningkatkan citra dan kinerja internasional. Hal ini sejalan dengan pandangan RBT bahwa sumber daya etis yang melekat pada individu dan organisasi dapat menjadi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Semakin baik strategic competency dan Ethical competency yang dimiliki oleh UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM.

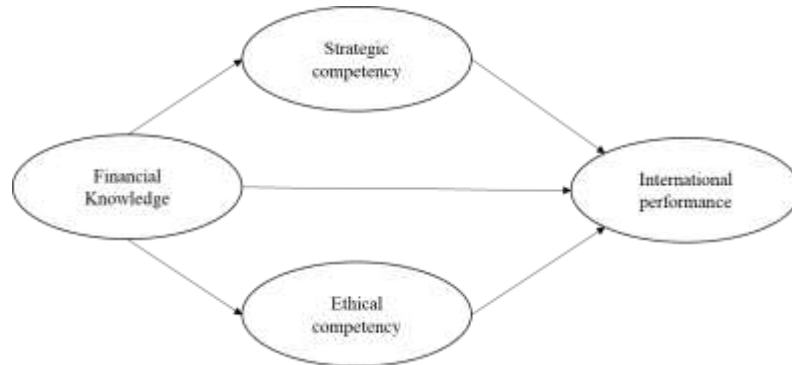
H₆ : Strategic competency memediasi pengaruh Financial Knowledge terhadap International performance

H₇ : Ethical competency memediasi pengaruh Financial Knowledge terhadap International performance

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel Financial Knowledge, Strategic Competency, dan Ethical Competency terhadap International Performance UMKM ekspor di Kabupaten Gianyar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hipotesis berdasarkan teori yang ada, khususnya Resources Based Theory (RBT). Penelitian dilakukan pada UMKM ekspor di Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali yang aktif melakukan kegiatan ekspor barang ke pasar internasional. Objek penelitian adalah pelaku UMKM yang memiliki kegiatan ekspor dan terdaftar di instansi terkait seperti Dinas Koperasi dan UKM atau Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM ekspor di Kabupaten Gianyar. Populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlahnya. Penentuan sampel mengacu pada pendapat (Hair et al., 2019) yaitu jumlah indikator sebanyak $18 \times 5 = 90$ sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yaitu UMKM telah melakukan ekspor minimal selama 1 tahun terakhir.

Data dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial dengan bantuan Partial Least Squares dengan Structural Equation Modeling (PLS-SEM).



Gambar 1 Model Penelitian
Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

HASIL PENELITIAN

Pengujian instrumen dilakukan terhadap indikator masing-masing variabel melalui uji validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai korelasi seluruh butir kuesioner penelitian $> 0,30$ dan nilai *cronbach's alpha* seluruh variabel $> 0,7$ yang artinya bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel.

Hasil pengujian outer model, composite reliability, Cronbach's Alpha dan AVE disajikan pada Tabel 1. Pengujian model pengukuran (outer model) menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki nilai outer loading yang memenuhi kriteria validitas konvergen. Secara umum, suatu indikator dinyatakan memenuhi syarat apabila memiliki nilai outer loading $\geq 0,60$, karena nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator mampu menjelaskan lebih dari 50% varians konstruk yang diukur.

Hasil evaluasi reliabilitas konstruk menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Composite Reliability (CR) yang telah memenuhi kriteria kelayakan. Secara umum, nilai CR dinyatakan reliabel apabila lebih besar dari 0,70, karena menunjukkan bahwa konstruk memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur variabel laten. Pada penelitian ini, variabel Financial Knowledge (FK) memiliki nilai CR sebesar 0,739, yang berarti konstruk ini telah memenuhi standar reliabilitas dan konsisten dalam menjelaskan indikator-indikatornya. Selanjutnya, variabel Strategic Competency (SC) menunjukkan nilai CR sebesar 0,795, yang mengindikasikan bahwa variabel ini memiliki tingkat keandalan yang kuat dan stabil. Variabel Entrepreneurial Competence (EC) juga menunjukkan nilai yang baik dengan CR sebesar 0,761, sehingga konstruk tersebut dapat dinyatakan reliabel dan mampu menggambarkan variabel laten dengan konsisten. Sementara itu, variabel International Performance (IP) memiliki nilai CR sebesar 0,669. Meskipun sedikit berada di bawah batas ideal 0,70, nilai ini masih dapat diterima dalam penelitian sosial karena mendekati ambang batas dan indikator-indikatornya tetap menunjukkan konsistensi pengukuran yang memadai.

Hasil pengujian reliabilitas konstruk menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Secara umum, nilai Cronbach's Alpha dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas apabila berada di atas nilai batas minimum yang lazim digunakan dalam penelitian ilmu sosial, yaitu 0,60–0,70. Nilai pada kisaran tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam suatu variabel telah bekerja secara konsisten dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, variabel Financial Knowledge (FK), Strategic Competency (SC), dan Entrepreneurial Competence (EC) masing-masing menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang berada pada kategori baik, sehingga ketiganya dapat dinyatakan reliabel dan mampu menggambarkan konstruk secara stabil. Sementara itu, variabel International Performance (IP) juga menunjukkan nilai reliabilitas yang masih berada dalam kategori dapat diterima. Meskipun sedikit lebih rendah

dibandingkan variabel lainnya, nilai tersebut tetap memenuhi standar minimum sehingga variabel ini tetap dianggap layak dan reliabel untuk digunakan dalam analisis lanjutan.

Hasil pengujian validitas konvergen pada masing-masing konstruk menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam model telah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan nilai Average Variance Extracted (AVE). Secara umum, suatu konstruk dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila nilai AVE > 0,50, yang berarti lebih dari 50% varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk yang diukur. Variabel FK dengan nilai AVE 0,550, Variabel SC dengan nilai AVE 0,624, variabel EC dengan nilai AVE 0,548 dan Variabel IP dengan nilai AVE 0,593. Nilai-nilai tersebut memperlihatkan bahwa seluruh konstruk memiliki AVE di atas batas minimum 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan mampu merepresentasikan konstruk secara memadai, serta memiliki korelasi yang kuat satu sama lain dalam mengukur konsep yang sama.

Tabel 1 Hasil Uji Pengukuran Model

| Construc | Indicator | Outer Loading | Composite Reability | <i>Chronbach's Alpha</i> | AVE |
|----------|-----------|---------------|---------------------|--------------------------|-------|
| FK | FK1 | 0,706 | 0,739 | 0,729 | 0,550 |
| | FK2 | 0,708 | | | |
| | FK3 | 0,728 | | | |
| | FK4 | 0,819 | | | |
| SC | SC1 | 0,808 | 0,795 | 0,798 | 0,624 |
| | SC2 | 0,770 | | | |
| | SC3 | 0,720 | | | |
| | SC4 | 0,857 | | | |
| EC | EC1 | 0,667 | 0,761 | 0,763 | 0,548 |
| | EC2 | 0,675 | | | |
| | EC3 | 0,645 | | | |
| | EC4 | 0,723 | | | |
| | EC5 | 0,615 | | | |
| | EC6 | 0,684 | | | |
| IP | IP1 | 0,776 | 0,669 | 0,657 | 0,593 |
| | IP2 | 0,672 | | | |
| | IP3 | 0,623 | | | |
| | IP4 | 0,727 | | | |

Sumber: Data Diolah Peneliti SmartPLS, 2026

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen dalam model penelitian. Nilai ini memberikan gambaran mengenai kekuatan prediktif model struktural. Secara umum, nilai R-Square dapat diinterpretasikan dalam tiga kategori, yaitu lemah, moderat, dan kuat, tergantung pada besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap konstruk endogen.

Dalam penelitian ini, variabel Strategic Competency (SC) memiliki nilai R-Square yang berada dalam kategori moderat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang memengaruhi SC mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi yang terjadi pada konstruk tersebut. Dengan demikian, model memiliki kemampuan prediksi yang cukup baik dalam menggambarkan faktor-faktor yang membentuk modal sosial.

Variabel Entrepreneurial Competence (EC) juga menunjukkan nilai R-Square yang berada pada kategori moderat. Ini berarti bahwa konstruk eksogen yang memengaruhi EC memberikan kontribusi penjelasan yang memadai terhadap variasi kompetensi kewirausahaan. Nilai ini mencerminkan bahwa model mampu menangkap hubungan struktural secara cukup kuat pada konstruk EC. Variabel International Performance (IP) memiliki nilai R-Square yang berada dalam kategori sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh variasi pada kinerja internasional dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang memengaruhinya. Dengan nilai yang tinggi ini, model menunjukkan kemampuan prediktif yang sangat baik terhadap kinerja internasional.

Tabel 2 Hasil Pengujian R Square

| Variabel | R-Square | Keterangan |
|----------|----------|------------|
| SC | 0,536 | Moderat |
| EC | 0,496 | Moderat |
| IP | 0,850 | Kuat |

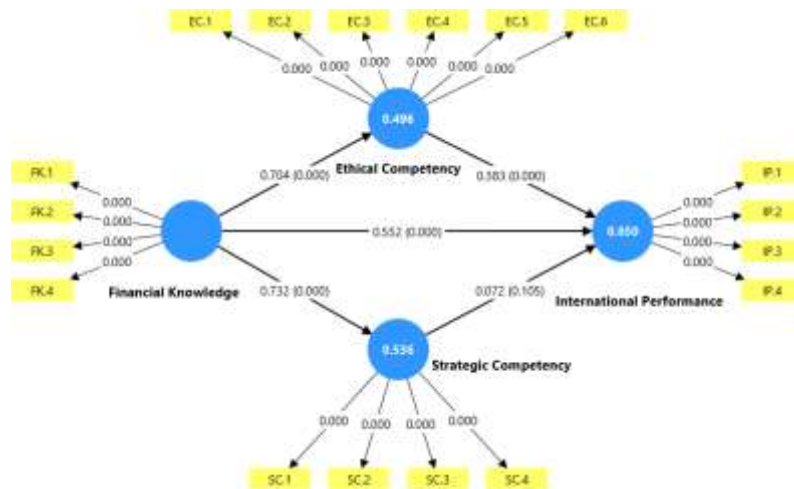
Sumber: Data Diolah Peneliti SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa H₁, H₂, H₃, H₄ dan H₇ diterima, yang terlihat pada nilai P Value lebih kecil dari 0,05. Sedangkan H₅ dan H₆ ditolak ditunjukkan pada nilai P Value yang lebih ebsar dari 0,05. Nilai P Value dan t statistic masing-masing pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis

| Hipotesis | t statistik | P Value | Keterangan |
|-------------------------------|-------------|---------|------------------|
| H ₁ : FK - IP | 13,892 | 0,000 | Signifikan |
| H ₂ : FK - SC | 23,811 | 0,000 | Signifikan |
| H ₃ : FK - EC | 22,054 | 0,000 | Signifikan |
| H ₄ : EC - IP | 10,320 | 0,000 | Signifikan |
| H ₅ : SC - IP | 1,622 | 0,105 | Tidak Signifikan |
| H ₆ : FK - SC - IP | 1,605 | 0,108 | Tidak Signifikan |
| H ₇ : FK - EC - IP | 10,188 | 0,000 | Signifikan |

Sumber: Data Diolah Peneliti SmartPLS, 2026



Gambar 2 Hasil Pengujian Model Penelitian
Sumber: Data Diolah Peneliti SmartPLS, 2026

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial knowledge, Ethical competency berpengaruh positif dan signifikan terhadap international performance pada UKM ekspor di Kabupaten Gianyar. Ethical competency memediasi pengaruh financial knowledge terhadap international performance pada UKM ekspor di Kabupaten Gianyar. Temuan ini memberikan gambaran bahwa kemampuan pemilik atau pengelola UKM dalam memahami aspek keuangan dan menerapkan prinsip etika bisnis memainkan peran penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha di pasar internasional. Pengetahuan keuangan memungkinkan pelaku UKM membuat keputusan yang lebih tepat dalam menentukan harga, mengelola arus kas internasional, dan menilai kelayakan transaksi ekspor. Hal ini sejalan dengan teori bahwa literasi keuangan merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan dan daya saing usaha, terutama ketika harus beroperasi dalam konteks perdagangan global yang

dinamis dan kompleks (Arifin et al., 2025). Kemampuan untuk menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, kepatuhan terhadap regulasi internasional, serta tanggung jawab sosial dapat memperkuat reputasi UKM dan meningkatkan kepercayaan mitra bisnis luar negeri (Adrai and Perkasa, 2024). Dalam konteks global yang semakin mengutamakan integritas dan transparansi, UKM dengan kompetensi etis yang baik cenderung lebih mudah menjalin kerja sama, menghindari konflik, dan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan buyer internasional (Zakaria, 2025). Temuan ini mempertegas bahwa etika bukan hanya aspek moral, tetapi juga menjadi strategi bisnis yang berkontribusi nyata terhadap peningkatan performa internasional.

Penelitian ini juga menemukan bahwa Ethical Competency memediasi pengaruh Financial Knowledge terhadap International Performance. Mediasi ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UKM akan menghasilkan dampak yang lebih optimal ketika diiringi dengan perilaku etis dalam menjalankan usaha. Financial knowledge membantu UKM memahami bagaimana mengelola keuangan usaha secara efektif, namun kompetensi etis memastikan bahwa pengelolaan tersebut dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai standar internasional (Bawono et al., 2022). Hal ini memungkinkan UKM memanfaatkan pengetahuannya untuk membangun hubungan bisnis yang lebih profesional, meningkatkan kredibilitas, dan memperkuat posisi tawar di pasar ekspor.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategic competency tidak berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap international performance pada UKM Ekspor di Kabupaten Gianyar. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan pemilik atau pengelola UKM dalam menyusun dan merumuskan strategi bisnis belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja internasional perusahaan. Strategi yang dimiliki UKM ekspor di Gianyar belum sepenuhnya terintegrasi dengan kebutuhan dan dinamika pasar internasional. Banyak UKM yang masih mengandalkan pola strategi tradisional atau berbasis intuisi (Aiudi et al., 2025), sehingga belum mampu menjawab kompleksitas pasar global yang menuntut adaptasi cepat, inovasi berkelanjutan, dan pemahaman mendalam terhadap preferensi konsumen luar negeri (Sudirjo, 2023). Tanpa pemahaman pasar yang komprehensif, kemampuan strategis tidak mampu diwujudkan dalam tindakan operasional yang memengaruhi performa ekspor secara signifikan. Dari perspektif sumber daya UKM, keterbatasan kapasitas internal seperti akses informasi, teknologi, dan SDM juga dapat menghambat efektivitas strategic competency. UKM yang memiliki keahlian strategis namun kekurangan sumber daya pendukung akan sulit mengimplementasikan strategi secara optimal, sehingga tidak menghasilkan dampak nyata pada performa ekspor (Chaldun et al., 2024). Temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa strategic competency pada UKM ekspor di Gianyar masih perlu diperkuat, tidak hanya pada level pemahaman, tetapi juga pada kemampuan implementasi strategi yang relevan dengan pasar internasional.

KESIMPULAN

Financial knowledge, ethical competency berpengaruh positif dan signifikan terhadap international performance pada UKM ekspor di Kabupaten Gianyar. Ethical competency memediasi pengaruh financial knowledge terhadap international Performance pada UKM ekspor di Kabupaten Gianyar. Strategic competency tidak berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap international performance pada UKM Ekspor di Kabupaten Gianyar. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa penguatan pengetahuan keuangan dan kompetensi etis merupakan prioritas utama dalam meningkatkan kinerja internasional UKM ekspor di Kabupaten Gianyar.

SARAN

Pemerintah daerah, asosiasi bisnis, dan lembaga pendukung perlu berkolaborasi dalam merancang program peningkatan kapasitas yang berfokus pada dua aspek tersebut, sekaligus melakukan evaluasi dan penyesuaian pada program pengembangan kompetensi strategis agar lebih sesuai dengan kebutuhan nyata UKM di pasar global. Temuan ini memberikan arah yang jelas bagi pengembangan kebijakan dan strategi pembinaan UKM untuk mencapai daya saing yang berkelanjutan di tahap internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Acar, W. & Polin, B. 2015. The Ascent Of Resource-Based Theory As Constructive Rational-Behavioral Integration For Looking Inward And Outward. *International Journal Of Commerce And Management*, 25, 603-626.
- Adrai, R. & Perkasa, D. H. 2024. Penerapan Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam International Human Resources Management. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6, 68-85.
- Aiudi, A., Francioni, B., Kyrdoda, Y. & Amerio, S. 2025. The Role Of Artificial Intelligence In International Strategic Decision-Making For Smes. *Journal Of Strategy Management*, 1-31.
- Arduini, S., Manzo, M. & Beck, T. 2024. Corporate Reputation And Culture: The Link Between Knowledge Management And Sustainability. *Journal Of Knowledge Management*, 28, 1020-1041.
- Arifin, A., Winarno, U. & Badrudin, A. 2025. Inovasi Teknologi Guna Meningkatkan Produktivitas Dan Daya Saing Umkm Dalam Rangka Ketahanan Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17, 145-158.
- Bawono, I., Maulina, E., Rizal, M. & Purnomo, M. 2022. The Role Of Knowledge Management Capability, Financial Literacy, And Problem-Solving Skills On Organizational Performance For Smes. *Frontiers In Psychology*, 13, 930742.
- Calheiros-Lobo, N., Vasconcelos Ferreira, J. & Au-Yong-Oliveira, M. 2023. Sme Internationalization And Export Performance: A Systematic Review With Bibliometric Analysis. *Sustainability*, 15, 8473.
- Cao, Y., Lawson, B. & Pil, F. K. 2024. Social Sustainability And Human Rights In Global Supply Chains. *International Journal Of Operations Production Management*, 44, 370-390.
- Chaldun, E. R., Yudoko, G. & Prasetyo, E. A. 2024. Developing A Theoretical Framework Of Export-Oriented Small Enterprises: A Multiple Case Study In An Emerging Country. *Sustainability*, 16, 11132.
- Cherotich, J., Ayuya, O. I. & Sibiko, K. W. 2019. Effect Of Financial Knowledge On Performance Of Women Farm Enterprises In Kenya. *Journal Of Agribusiness In Developing Emerging Economies*, 9, 294-311.
- Culebro-Martínez, R., Moreno-García, E. & Hernández-Mejía, S. 2024. Financial Literacy Of Entrepreneurs And Companies' Performance. *Journal Of Risk Financial Management*, 17, 63.
- Fahim, N. A. & Indiran, L. 2024. Strategic Orientations And Innovation Capability For Sustaining Msme Performance: Insights From The Agricultural Sector. *Journal Of Management Marketing Review*, 9.
- Garg, S. & Bingham, C. B. 2025. Fostering Positive Ceo-Board Relationships: Board Synchronization Skill And Relationship Cycles In New Ventures. *Strategic Management Journal*, 46, 1251-1292.
- Hair, J., Black, W., Babin, B. & Anderson, R. 2019. *Multivariate Data Analysis*. Cengage Learning, Hampshire, United Kingdom.
- Hidayati, S. A., Wahyulina, S. & Suryani, E. 2021. The Effect Of Financial Attitude And Financial Knowledge On Company Performance With Financial Decisions As Intervening Variables: A Behavioral Finance Perspective. *Jurnal Magister Manajemen Unram Vol*, 10.
- Hussain, J., Salia, S. & Karim, A. 2018. Is Knowledge That Powerful? Financial Literacy And Access To Finance: An Analysis Of Enterprises In The Uk. *Journal Of Small Business Enterprise Development*, 25, 985-1003.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H. & Pangestuti, I. R. D. 2020. The Impact Of Risk And Financial Knowledge, Business Culture And Financial Practice On Sme Performance. *Calitatea*, 21, 3-9.
- Kim, K., Watkins, K. E. & Lu, Z. 2017. The Impact Of A Learning Organization On Performance: Focusing On Knowledge Performance And Financial Performance. *European Journal Of Training Development*, 41, 177-193.
- Manfredi, E. & Capik, P. 2022. A Case Of Trust-Building In The Supply Chain: Emerging Economies Perspective. *Strategic Change*, 31, 147-160.
- Panigrahi, R. R., Shrivastava, A. K. & Nudurupati, S. S. 2024. Impact Of Inventory Management On Sme Performance: A Systematic Review. *International Journal Of Productivity Performance Management*, 73, 2901-2925.
- Sinha, K. J., Sinha, S. & Sinha, B. J. 2024. Micro, Small, And Medium-Sized Enterprises (Msmes): The Significant Role And Challenges In Indonesia's Economy. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6, 20824.
- Sudirjo, F. 2023. Marketing Strategy In Improving Product Competitiveness In The Global Market. *Journal Of Contemporary Administration Management*, 1, 63-69.

- Tkach, O. & Hryniv, L. 2023. Effective Export Strategy Issue For Foreign Trade Activity Of The Develped Economy Enterprises. *Journal Of Vasyl Stefanyk Precarpathian National University*, 10, 81-92.
- Zakaria, Z. 2025. Evaluation Of Ethical Dilemmas And Business Sustainability In Maintaining A Company's Reputation In Global Markets. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8, 837-851.